

TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH AL –HIDAYAH DEPOK

Agung Perwira¹, Eva Siti Faridah², Putri Apriliani³, Ananda Miftahul Mubarak⁴

^{1,2,3,4} STAI Al-Hamidiyah Jakarta

perwiraa649@gmail.com, evasitifaridah@gmail.com, putridanjasmin@gmail.com,
nandamiftah714@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320>

ABSTRACT

This study aims to, among others: (1) to describe Arabic language learning at MA Al-Hidayah Depok, (2) to examine the syllabus on Araab subjects at MA Al-Hidayah Depok. Researchers use qualitative research types with a Case Study approach. Data collection methods include interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study are as follows: (1) Arabic Language Learning at MA Al-Hidayah uses a strategy, namely by holding additional lessons or classes and supporting students to increase interest in participating in Arabic language learning, and teachers provide examples to students in applying daily Arabic at school, (2) Madrasah Aliyah Tsanawiyah uses the syllabus of the Gontor Islamic Boarding School which includes core competencies, basic competencies and subject matter. The conclusion of the research conducted is that the learning applied by Arabic teachers in the school uses the 2013 curriculum whose teaching references are listening (listening), reading (pronunciation), and writing. In this learning process, teachers not only apply Arabic language teaching in schools, but how a teacher can set an example to his students in applying everyday Arabic.

Keyword: Arabic language curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan diantaranya: (1) untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Hidayah Depok, (2) untuk menelaah silabus pada mata pelajaran Bahasa Araab di MA Al-Hidayah Depok. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Metode pengumpulan data diantaranya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Hidayah menggunakan strategi yaitu dengan diadakan pelajaran atau kelas tambahan serta mendukung peserta didik agar meningkatkan minat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dan guru memberikan contoh kepada peserta didik dalam menerapkan bahasa Arab sehari-hari di sekolah, (2) Madrasah Aliyah Tsanawiyah menggunakan silabus Pondok Pesantren Gontor yang meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar dan materi pokok. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa arab disekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 yang acuan pengajarannya mendengar(menyimak), membaca (melafalkan), dan menulis. Dalam proses pembelajaran ini, guru tidak hanya menerapkan pengajaran bahasa arab di sekolah saja, tetapi bagaimana seorang guru dapat memberikan contoh kepada peserta didik-nya dalam menerapkan bahasa arab sehari-hari.

Kata kunci: Telaah, Kurikulum, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu dari kata Curir artinya pelari, dan Curere artinya tempat perlombaan. Artinya kurikulum adalah “jarak yang harus tempuh oleh seorang pelari” (Fauziah, 2013). Dalam istilah kurikulum pendidikan, merupakan perencanaan strategi yang mencakup semua kegiatan pembelajaran tertuju pada kurikulum (Benang & Pendidikan, 1945). Tanpa adanya kurikulum, pendidikan tidak bisa menerapkan pembelajaran dengan baik, efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Oleh karena itu,

kurikulum sangat diperlukan untuk pendidikan. Karena, kurikulum adalah salah satu penentu keberhasilan pendidikan (Haqiqi, 2019).

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 19 menjelaskan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan dan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003). Kurikulum adalah program pendidikan pemerintah yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Alberesycs, 1965).

Pembelajaran bahasa arab yang diterapkan di sekolah Madrasah Aliyah menggunakan kurikulum 2013, yang acuan proses pembelajaran yang diterapkan yaitu siswa melakukan menyimak pada saat guru menjelaskan materi, membaca teks bahasa arab, dan menulis arab. Keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab menggunakan bahasa lisan yang baik dan aktif maupun pasif dalam pengucapannya, dan tulisannya baik (Khotiah, 2020). Tujuan seorang guru mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik-nya agar dibekali ilmu pengetahuan belajar bahasa untuk memiliki keterampilan (*skill*) bahasa arab.

Keterampilan bahasa arab menjadi salah satu (*skill*) yang harus dimiliki oleh peserta didik, baik di jenjang SD/MI, SMP/Mts, maupun SMA/MA. Namun ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa arab, salah satunya adalah siswa yang memiliki background yang tidak diajarkan bahasa arab oleh guru tersebut, dalam pengambatan tersebut siswa yang tidak bisa mengucapkan atau melafalkan bahasa arab, tidak tahu cara menulis arab yang baik dan benar, baik itu dari rata kanan ke kiri, dan tidak tahu arti atau makna dan struktur kalimat pada pembelajaran bahasa arab. Dengan demikian, perlu adanya koreksi terhadap guru agar seorang guru mengetahui kemampuan siswa yang cenderung dalam proses pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu, guru harus bisa mencerminkan contoh kepada peserta didik dalam menerapkan proses pembelajaran bahasa arab, baik itu diterapkan dalam materi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran bahasa arab adalah mata pelajaran dari pendidikan agama islam, penerapan pembelajaran ini bagaimana seorang guru mengajarkan kepada siswa-nya untuk belajar agama tentang bahasa arab, yaitu bagaimana siswa mampu mengucapkan atau melafalkan teks bahasa arab, menulis arab dengan baik dan benar dari rata kanan ke kiri, serta memahami arti atau makna pada bahasa arab tersebut. Mata pelajaran ini tentunya sudah banyak dipelajari oleh lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, mulai dari jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, hingga ke jenjang perguruan tinggi (Qutni et al., 2022).

Adapun kurikulum khusus yang diterapkan untuk proses pembelajaran bahasa arab, salah satunya adalah kurikulum bahasa arab, dalam proses penerapan kurikulum ini, yaitu memiliki beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, (1) pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Guru dalam menerapkan mata pelajaran bahasa arab tidak ada lagi yang harus ditekankan kepada peserta didik, tetapi bagaimana seorang guru bisa mentranfer pengetahuan pembelajaran bahasa arab kepada peserta didik-nya agar memperoleh suatu penilaian yang diharapkan (Wafa et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian kami lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa sekolah MA Al- Hidayah Depok sudah menggunakan kurikulum 2013 yang acuan pembelajarannya digunakan yaitu membaca, menulis dan mendengarkan. Sumber referensi mata pelajaran bahasa arab mereka menggunakan sumber referensi ponpes gontor, yang dimana referensi ini sudah dipelajari sejak lama oleh guru tersebut. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran metode dan media yang digunakan oleh guru yaitu, metode ceramah dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan yakni tidak bisa ditetapkan, artinya guru tersebut melihat

kondisi sub materi terlebih dahulu yang baru akan ia bisa sampaikan. Namun, dari hasil menunjukkan siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab, karena siswa tersebut memiliki backround dari sekolah yang tidak pernah diajarkan bahasa arab sebelumnya. Maka kesulitan yang mereka hadapi adalah membaca bahasa arab dan menulis. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh guru mapel bahasa arab mengatasi kesulitan tersebut dengan mengadakan sebuah program kelas tambahan serta support yang diberikan oleh guru. Dari program ini siswa dapat meningkatkan minatnya untuk mempelajari bahasa arab dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab.

TINJAUAN PUSTAKA

Komponen kurikulum adalah suatu sistem komponen yang mendukung satu sama lain untuk mencapai-nya tujuan pendidikan. Bagian ini menjelaskan tentang isi materi, penyampaian pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1. Dalam isi kurikulum tersebut tentunya berisi tentang suatu perencanaan, pengaturan yang memperoleh tujuan dari isi pembelajaran, serta bahan ajar yang diperlukan untuk bisa dilaksanakan dalam kegiatan belajar agar mencapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dalam komponen kurikulum yang meliputi struktur kurikulum untuk mencapainya tujuan proses pendidikan. Tujuan pendidikan yang dapat diperoleh untuk mengembangkan desain kurikulum yang akan dikembangkan serta mengarahkan pembelajaran (sistem pendidikan) di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Chamisijatin & Permana, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas menurut Chamisijatin and Permana kurikulum adalah suatu sistem komponen yang mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuannya. Beberapa bagian kurikulum yang merangkum isi materi, proses penyampaian, dan evaluasi. Peneliti memahami bahwa kurikilum ini memiliki rencana suatu pengaturan dalam tujuan, isi, dan mencari suatu bahan pembelajaran yang dapat digunakan menjadi suatu pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan, perlu peneliti pahami bahwasanya kurikulum menjadi suatu pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran.

Pembelajaran bahasa sangat diperlukan di zaman era modern saat ini, mengingat fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, belajar bahasa sangat penting untuk dikembangkan dalam (*skill*) baru seorang invidu, masalah mudah atau tidaknya belajar bahasa tergantung dari seorang tersebut dalam menerapkannya belajarnya, misal; bagaimana seorang invidu dalam menerapkan proses belajar-nya, seperti apa situasi pembelajaran yang harus ia dihadapi/dilakukan, dan aspek pembelajaran. Dalam konsep tersebut merupakan gambaran yang harus dihadapi oleh pendidik untuk bisa mencapainya tujuan proses pembelajaran bahasa, belajar bahasa bukan hanya dipelajari dari materi yang disampaikan saja, tetapi bagaimana proses penerapan bahasa itu bisa di (*realisasikan*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Effendy (2009) ia menemukan sebuah lembaga pada pendidikan bahasa arab, lalu apasajaka itu;

- 1) Pengajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an.
- 2) Pengajaran bahasa Arab erat kaitannya dengan mendalami suatu ilmu pengetahuan pendidikan agama islam. Lembaga pendididk tersebut dapat peroleh di pesantren. Model pembelajaran ini menggunakan metode (*qowa'id wa tarjamah*) yaitu mengajarkan bahasa Arab melalui kitab-nya berbahasa Arab.
- 3) Tujuan pengajaran bahasa arab adalah untuk mengajarkan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi yaitu dalam pembelajaran bahasa agama.

- 4) Pembelajaran dalam menggunakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah pendidikan yakni terdapat dalam; SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA.
- 5) Pengajaran bahasa arab sebagai sarana kompetensi peserta didik. Pengajaran bahasa arab dapat dilaksanakan di sekolah perguruan tinggi Islam Indonesia, seperti; (1) STAI, (Sekolah Tinggi Agama Islam), dan (2) studi bahasa arab.

Mencapai kompetensi pembelajaran bahasa Arab tentunya perlu direncanakan oleh satuan lembaga pendidikan madrasah untuk mempermudahnya pencapaian siswa pada proses pembelajaran bahasa arab, maka hal ini perlu adanya manajemen untuk membantu pembelajaran bahasa arab. Salah satu manajemen bertugas sebagai perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementation*), pengarahan dan pengawasan/evaluasi, sehingga tujuan pembelajaran ini dapat diterapkan dengan baik (Ahmad Fikri Amrullah, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas menurut Ahmad Fikri Amrullah pembelajaran adalah kegiatan belajar, yang mencakup; pendidik, peserta didik, materi, model, strategi, metode, media pembelajaran yang akan diterapkan. Pembelajaran bahasa arab, ada beberapa dari lembaga pendidikan tersebut yang menerapkan, yaitu; (1) pengajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an. (2) pengajaran bahasa Arab sangat erat kaitannay dengan mendalami pengetahuan pendidikan agama islam. (3) tujuan pengajaran bahasa arab adalah untuk mengajarkan siswanya dalam mengembangkan bahasa, karena diera saat ini bahasa sangat dibutuhkan sebagai alat komunikasi. (4) Pembelajaran dalam menggunakan kurikulum ini telah ditentukan oleh pemerintah pendidikan yakni terdapat dalam; SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA. (5) Pengajaran bahasa Arab sebagai sarana kompetensi peserta didik. Pengajaran ini dilaksanakan di sekolah perguruan tinggi Indonesia yaitu; (1) STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam), (2) studi bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif yang cakupannya melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik dari metode ini, yaitu menganalisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana penelitian melakukan wawancara kepada orang tersebut, melakukan observasi pada tempat tersebut, dan dokumentasi. Dari hasil wawancara dilakukan akan di reduksi data tersebut, penyajian data, serta menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak. H. Syamsul Hadi S.Pd. sebagai guru bahasa Arab kelas 10 di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Depok bahwa pembelajaran bahasa Arab 4 Jam pelajaran dalam seminggu. Media pembelajaran yang digunakan itu disesuaikan dengan yang dibutuhkan. Strategi yang digunakan dalam mengatasi peserta didik agar berminat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan diadakan pelajaran atau kelas tambahan dan juga mensupport peserta didik agar menaikan minat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Untuk referensi mengambil dari karangan HD Hidayat diantaranya juga referensi dari Pondok Pesantren Gontor. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah bagaimana seorang guru memberikan contoh kepada peserta didik-nya dalam menerapkan bahasa Arab sehari-hari di sekolah. Materi membaca bahasa Arab yang dianggap sulit dalam proses pembelajaran yaitu bagi anak anak yang latar belakang nya bukan dari sekolah islam yang benar-benar buta dengan tulisan bahasa Arab. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut karena tidak ada alasan dan kamus orang itu tidak mampu

selagi masih mau belajar dan yakin peserta didik akan bisa, ada juga pelajaran tambahan untuk mengatasinya.

Seorang guru dalam menyiapkan pembelajaran, tentunya harus membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai perangkat bahan ajar. Tanpa adanya bahan ajar guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran, karena bahan ajar salah satu penting yang harus dilakukan oleh guru untuk bisa menyiapkan pembelajaran dalam menggunakan metode, media pembelajaran dan lain sebagai. Silabus yang digunakan di sekolah Madrasah Aliyah Depok terdapat isi identitas pada silabus yang meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Kompetensi Inti MA di kelas 10 meliputi empat kompetensi, yaitu; kompetensi inti (1) Siswa mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Kompetensi inti (2) Siswa mampu mengamalkan sikap perilaku jujur, disiplin, tanggung, dan peduli rasa. Kompetensi inti (3) Siswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan pada kajian yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Kompetensi inti (4) Siswa mampu mengolah pengembangan diri yang dipelajari secara langsung disekolah secara mandiri.

Kompetensi dasar MA pada kelas 10 meliputi dari, Kompetensi dasar (1) Siswa menyadari bahwa kemampuan berkomunikasi dengan baik menjadi suatu hal sangat penting yang diberikan oleh pahalanya oleh Allah SWT. Kompetensi dasar (2) Siswa menerapkan komunikasi yang baik dengan guru, siswa, dan teman sebaya. Kompetensi dasar (3) Siswa diberikan kemampuan dalam berkomunikasi yang baik dengan mengikuti ketekunan Allah. Kompetensi dasar (4) Siswa menerapkan komunikasi yang baik antara hubungan dengan pendidik dan siswa dengan menunjukkan rasa ketekunan, kedisiplinan, kesadaran diri, dan pengendalian diri. Kompetensi dasar (5) Siswa bersyukur mempelajari bahasa arab sebagai bentuk bahasa pengantar dan bahasa komunikasi yang internasional. Kompetensi dasar (6) Siswa mampu membedakan bunyi dalam membaca atau melafalkan bahasa arab serta mengetahui arti dan makna arab, kebahasaan, dan stuktur teks bahasa arab.

Materi pokok MA kelas 10 meliputi (1) Membiasakan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik sebagai bentuk rasa syukur kemampuan berbicara suatu nikmat dari Allah SWT. (2) Memberikan motivasi serta contoh yang baik kepada peserta didik dalam bersikap sopan santun dalam berkomunikasi dengan pendidik dan siswa, serta teman sebaya. (3) Memotivasi siswa untuk menyakini bahwa bentuk nikmat yang anugerah oleh Allah SWT adalah komunikasi. (4) Menanamkan peserta didik untuk beretika dan adab yang baik untuk selalu diterapkan. (5) Peserta didik meyakini bahwa sikap amanah merupakan bentuk anugerah dari Allah SWT dalam komunikasi. (6) Siswa mampu membaca pengenalan bahasa arab.

SIMPULAN

Setelah penelitian menganalisis dari hasil penelitian lakukan tentang telaah kurikulum bahasa arab di MA Al-Hidayah Depok, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa arab disekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 yang acuan pengajarannya mendengar(menyimak), membaca (melafalkan), dan menulis. Dalam proses pembelajaran ini, guru tidak hanya menerapkan pengajaran bahasa arab di sekolah saja, tetapi bagaimana seorang guru dapat memberikan contoh kepada peserta didiknya dalam menerapkan bahasa arab sehari-hari, misalnya dengan contoh seorang guru menerapkan bahasa arab sehari disekolah, hal ini bisa ditiru oleh peserta didiknya. Mengingat kemampuan bahasa merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, karena di era modern saat ini bahasa menjadi alat komunikasi penting.

REFERENSI

- Ahmad Fikri Amrullah, S. H. M. P. I. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=gfEsEAAAQBAJ>
- Alberesyca, H. (1965). Pengertian Kurikulum. *Http://Hasanahmukti.Blogspot.Com*, 7–47. www.ayoksinau.com
- Benang, M., & Pendidikan, K. (1945). *human skill*. 1–12.
- Chamisijatin, L., & Permana, F. H. (2020). *Telaah Kurikulum*. UMM Press. <https://books.google.co.id/books?id=cJzzDwAAQBAJ>
- Fauziah, A. (2013). *Deskripsi Proses Saintifik..., Ailys Fauziah, FKIP UMP, 2015*.
- Haqiqi, A. K. (2019). Telaah Implementasi Kurikulum 2013: Tinjauan Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Journal Of Natural Science and Integration*, 2, No. 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7110>
- SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Khotiah, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 237–246. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09>
- Qutni, D., Nawawi, M., Semarang, U. N., New, T., & Era, N. (2022). *TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB SLTP DAN SLTA DI ERA Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa yang dipelajari di lembaga- Kurikulum bahasa Arab tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan. Adapun untuk Mapel Pendidikan Agama Islam (PAI). 11(1)*.
- Wafa, A., Madni, M. T., Pandemi, M., & Wafa, A. (2021). Implementasi Kompetensi Inti 1 Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran. *Al-Allam*, 2(1), 1–13. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/view/4722>